

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Bank Danamon

Sumber: Bank Danamon (2023)

Bank Danamon telah berdiri sejak tahun 1956 dengan nama Bank Kopra Indonesia. Nama perusahaan berubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia sejak tahun 1976. Bank Danamon adalah bank devisa swasta pertama di Indonesia pada tahun 1988. Setelah itu, Danamon mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1989 dengan kode emiten BDMN.

Saat terjadi krisis keuangan yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998, Danamon berpindah menjadi dibawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai *Bank Taken Over* (BTO). Pada tahun 1999 Pemerintahan Indonesia melakukan rekapitalisasi sebesar Rp32,2 triliun melalui BPPN dalam bentuk obligasi pemerintah. Pada tahun yang sama, BTO yang lain, yaitu PT Bank PDFCI dilebur menjadi bagian dari Danamon sebagai salah satu program restrukturisasi. Kemudian, pada tahun 2000 lebih banyak BTO lagi yang dilebur ke dalam Danamon, yaitu PT Bank Risjad Salim Internasional, PT Jayabank International, PT Bank Pos Nusantara, PT Bank Nusa Nasional, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Duta Tbk, dan Bank Tiara. Danamon menerima program rekapitalisasi lagi dari Pemerintah dengan suntikan modal sebesar Rp 28,9 triliun dikarenakan merger tersebut. Danamon adalah salah satu perbankan yang

bertahan dikala krisis sehingga menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia. Selagi merestrukturisasi, Danamon tidak lupa untuk mencakup berbagai aspek bidang seperti, identitas perusahaan, sistem, organisasi, karyawan, dan manajemen. Karena itu, Danamon berhasil untuk membuat sebuah pondasi baru bagi perusahaan yang akan terus mendukung pertumbuhan Danamon berdasarkan prinsip profesionalisme, integritas, tanggung jawab, dan transparansi.

Pada tahun 2003, Danamon diakuisisi oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., anak perusahaan Temasek Holdings dan Deutsche Bank AG, yaitu Fullerton Financial Holdings. Setelah dilakukannya evaluasi menyeluruh dengan manajemen yang baru, terlahirlah inovasi visi dan strategi yang dikembangkan dengan model bisnis yang spesifik untuk setiap pasar. Sesuai dengan perencanaan, pada tahun 2004 Danamon mengeluarkan inisiatif Danamon Simpan Pinjamnya. Danamon Simpan Pinjam adalah bisnis perbankan mikro dan melalui akuisisi Adira Finance, salah satu perusahaan pembiayaan bidang otomotif terbesar di Indonesia, Danamon melakukan diversifikasi ke bidang kredit konsumen. Sampai tahun 2005 Danamon masih memperluas cakupan Danamon Simpan Pinjam dan mengakuisisi American Express di Indonesia satu tahun setelahnya.



Gambar 2.2 D-Bank PRO

Sumber: Bank Danamon (2023)

Pada tahun 2014, Bank Danamon meluncurkan Danamon *Mobile Banking* untuk pertama kalinya. Semenjak tahun tersebut, aplikasi Bank Danamon telah berkembang sangat banyak hingga tahun 2023. Seiring berjalannya waktu, aplikasi Bank Danamon sekarang dikenal dengan D-Bank PRO dengan fitur yang banyak

didalamnya. Pada tahun 2019, Danamon meluncur aplikasi untuk membantu pebisnis dan komunitas *financial supply chain* (FSC) dalam memproses pemesanan barang. Aplikasi tersebut adalah D-BisMart dan aplikasi pertama di Indonesia yang menawarkan layanan seperti ini.



Gambar 2.3 D-BisMart

Sumber: Bank Danamon (2023)

Pada tahun 2017 Bank Danamon diakuisisi oleh Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG). MUFG membeli saham Danamon sebanyak 19% dari pemegang saham utama, yaitu Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Namun, pada tahun 2018 MUFG menyelesaikan pembelian saham Bank Danamon sebanyak 40%.



Gambar 2.4 Logo MUFG

Sumber: MUFG (2023)

Hingga tahun 2023, saham Bank Danamon dimiliki 92.47% oleh MUFG dan 7.53% oleh masyarakat seperti pada Gambar 2.5.

PEMILIK BANK PER 31 MARET 2023	
1. MUFG Bank, Ltd. (secara langsung dan tidak langsung)	92.47%
2. Masyarakat	7.53%
Total	100.00%

Gambar 2.5 Pemilik Bank Danamon

Sumber: Bank Danamon (2023)

Secara garis besar Bank Danamon memiliki 6 dewan komisari dan 9 jajaran direksi. Orang-orang ini tercatat sebagai pengurus Bank Danamon. Pada tahun 2023 ada perubahan dalam kepengurusan bank.

PENGURUS BANK PER 31 MARET 2023	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Yasushi Itagaki*
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Halim Alamsyah*
Komisaris	: Nabuya Kawasaki
Komisaris	: Dan Harsono
Komisaris Independen	: Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	: Hedy Maria Helena Lopian
* Pengangkatan Bpk. Yasushi Itagaki, Bpk. Halim Alamsyah berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan regulator.	
DIREKSI	
Direktur Utama	: Daisuke Ejima*
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	: Hafid Hadel
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi
Direktur	: Thomas Sudarma
* Pengangkatan Bpk. Daisuke Ejima berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan efektif 1 April 2023. Bapak Daisuke Ejima telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.	

Gambar 2.6 Pengurus Bank Danamon

Sumber: Bank Danamon (2023)

Semenjak 1 April 2023, direktur utama Bank Danamon diganti menjadi Daisuke Ejima. Pendahulunya adalah Yasushi Itagaki, yang sekarang telah diangkat menjadi komisaris utama Bank Danamon.

2.1.1 Visi, Misi, dan Nilai-nilai

Visi Bank Danamon adalah mewujudkan kepedulian terhadap nasabah, karyawan, dan masyarakat luas sehingga semuanya dapat mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi.

Sedangkan misi, Bank Danamon memiliki 3 misi untuk mewujudkan visinya. Berikut adalah misi Bank Danamon secara singkat:

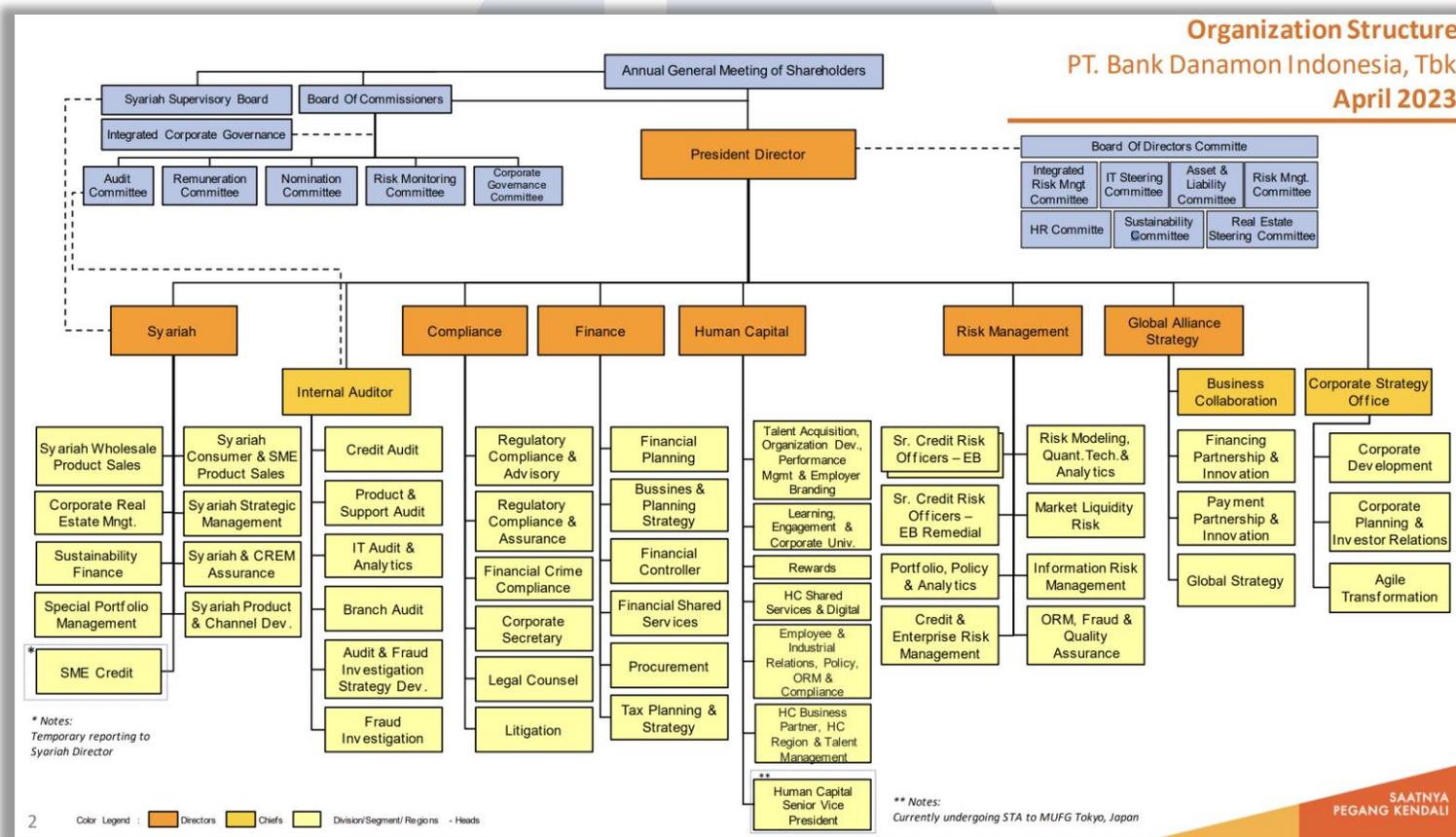
- 1) menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia yang keberadaannya diperhitungkan;
- 2) memusatkan organisasi pada nasabah, yang melayani setiap segmen dengan menawarkan nilai-nilai yang unik berdasarkan keunggulan pelayanan dan pelayanan yang didukung pula dengan teknologi kelas dunia;
- 3) menjadi perusahaan yang dipilih oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator, dan komunitas sekitar untuk berkarya dan dihormati.

Sebagai pedoman dalam berperilaku lagu dalam pekerjaan, Bank Danamon memiliki beberapa nilai-nilai, yaitu nilai BISA yang harus diterap oleh seluruh karyawan apapun jabatan seperti berikut ini;

- 1) Berkolaborasi: menyerasikan keanekaan untuk memperoleh tujuan bersama
- 2) Integritas: menjunjung profesionalisme, transparansi, tanggung jawab, dan etika sebagai acuan bekerja dengan konsisten
- 3) Sigap melayani: menawarkan pelayanan yang terbaik dengan cepat, tanggap, dan tepat
- 4) Adaptif: selalu beradaptasi dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik

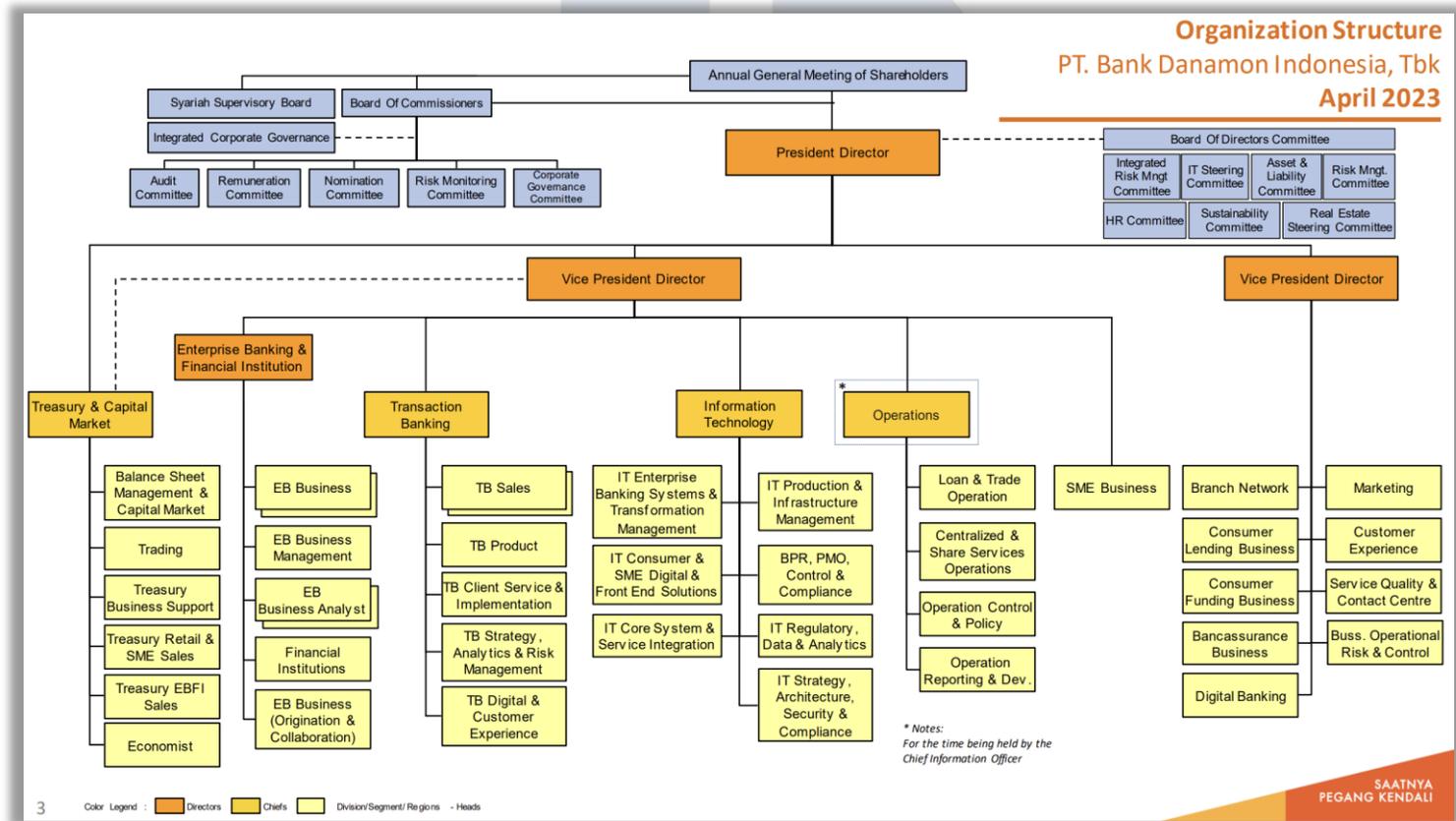
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.7 Struktur Organisasi Bank Danamon

Sumber: Bank Danamon (2023)



Gambar 2.7 Lanjutan Struktur Organisasi Bank Danamon

Sumber: Bank Danamon (2023)

Bank Danamon dipimpin oleh direktur utama, Daisuke Ejima dengan wakil direktur utama, Honggo Widjojo Kangmasto dan Hafid Hadel. Pelaksanaan Magang Track 1 dilakukan di divisi *Enterprise Banking & Financial Institution* (EB & FI) yang bergerak dalam pengawasan wakil direktur utama, Honggo Widjojo Kangmasto. Divisi EB & FI itu sendiri dipimpin oleh direktur Thomas Sudarma. Di dalam divisi EB & FI terdiri dari beberapa divisi lain, yaitu EB *Business*, EB *Business Management*, EB *Business Analyst*, *Financial Institution*, dan EB *Business (Origination & Collaboration)*. Program Magang Track 1 dilaksanakan dalam divisi EB *Business Analyst*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA